

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 KESIMPULAN

6.1.1 Kenyamanan Audio

Nilai kuat suara sebagai kesimpulan hasil analisa adalah 43,93 dB yang merupakan rata-rata dari ambang batas standar normatif dan ambang batas nilai kenyamanan menurut persepsi responden. Pertimbangannya adalah adanya dugaan faktor adaptasi yang dapat menerima bising melebihi ambang batas standarnya. Dimana menurut standar normatif ambang batas kebisingan untuk ruang kuliah adalah 30-35 dB. Untuk ketinggian plafond 3,76 m menjadi pedoman ruang dalam pengendalian echo dengan catatan ketinggian tersebut dipakai hanya untuk konfigurasi dimensi seperti ruang-ruang yang menjadi sampel.

6.1.2 Kenyamanan Visual

Nilai kuat penerangan sebagai kesimpulan hasil analisa adalah 241,78 Lux yang merupakan rata-rata dari ambang batas standar normatif dan ambang batas nilai kenyamanan hasil analisis. Pertimbangannya adalah adanya dugaan faktor adaptasi yang dapat menerima kuat penerangan lebih rendah dari ambang batas standarnya. Menurut standar ambang batas kuat penerangan untuk ruang kuliah adalah 300 Lux.. Nilai 1,505 adalah batas minimal untuk aspek keterbukaan visual dalam

kemampuan melihat ruang luar, nilai tersebut berlaku pada ruang dengan ketinggian bukaan 0,822 m dari lantai. Sedangkan pada aspek sudut pandang akan dilakukan evaluasi terhadap sudut pandang vertikal, aspek ini akan menjadi pertimbangan dalam perancangan. Sedangkan untuk sudut pandang horisontal terjadi permasalahan baik ruang kuliah besar maupun kecil, sudut yang terbentuk melebihi standar nyaman bagi pengguna ruang. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain jarak kursi terdepan ke bidang amatan, lebar baris deretan kursi, perletakan bidang amatan dan orientasi arah hadap kursi.

6.2 REKOMENDASI

6.2.1 Rekomendasi Umum

Faktor adaptasi hendaknya menjadi perhatian dalam penelitian yang melibatkan persepsi seseorang, karena kecenderungan adaptasi terhadap stimulus yang muncul berulang-ulang dan relatif konstan lebih mudah dibanding dengan stimulus yang munculnya tidak teratur.

6.2.2 Rekomendasi Khusus

Nilai kenyamanan audio pada aspek kuat suara adalah 43,93 dB dimana nilai tersebut masih lebih rendah dari standar normatifnya. Sehingga untuk pengendalian kebisingan tidak perlu ada perbaikan, tetapi harus tetap diperhatikan ketika pada aspek yang lain dilakukan perbaikan. Sedangkan ketinggian plafond 3,76 m menjadi pedoman ruang dalam pengendalian echo terhadap perbedaan lintasan suaranya, dengan

catatan ketinggian tersebut dipakai hanya untuk konfigurasi dimensi seperti ruang-ruang yang menjadi sampel.

Nilai kenyamanan visual pada aspek kuat penerangan adalah 241,78 Lux dimana nilai tersebut masih lebih rendah dari standar normatifnya. Pada aspek ini tidak terjadi permasalahan mengingat nilainya masih lebih tinggi standar normatifnya, tetapi perbaikan dilakukan pada sumber penerangan dari buatan ke alami. Perbaikan yang dilakukan harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti kebisingan dan lay out ruang. Ketinggian bukaan yang digunakan adalah 0,822 m dari lantai sehingga nilai 1,505 (bagian bukaan yang tertutup korden) merupakan batas minimal untuk keterbukaan visual dalam kemampuan melihat ruang luar. Untuk sudut pandang horisontal yang perlu mendapat perhatian adalah jarak kursi terdepan ke bidang amatan, lebar baris deretan kursi, perletakan bidang amatan dan orientasi arah hadap kursi. Hal tersebut juga berkaitan dengan pengendalian echo terhadap nilai sound path differentnya.